

# AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND FEBRUARI 2023



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0,72%
Reksadana Saham	81,51%
Reksadana Saham Offshore	17,77%

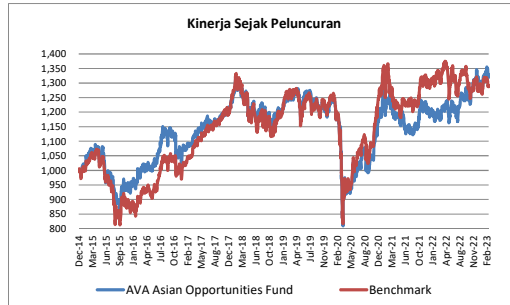
## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

## HARGA (NAB/UNIT)

1,319,48

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Bulanan:

Mar-22	: 1,86%	Sep-22	: -0,87%
Apr-22	: 1,95%	Oct-22	: 3,11%
May-22	: -0,16%	Nov-22	: 4,45%
Jun-22	: -2,92%	Dec-22	: -2,81%
Jul-22	: 1,45%	Jan-23	: 0,96%
Aug-22	: 2,89%	Feb-23	: 0,40%

## Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
9,57%	0,50%	-4,63%	3,11%	-3,84%

## ULASAN PASAR

Pasar saham Asia mencatat kinerja yang beragam di bulan Februari. NIKKEI 27.445,56 (+0,43%); Hang Seng 19.785,94 (-9,41%); Shanghai Comp 3.279,61 (+0,74%); Straits Times 3.262,63 (-3,06%); FTSE KLCI Melayu 1.454,19 (-2,11%); KOSPI 2.412,85 (-0,50%). Perekonomian Asia didorong oleh kondisi perekonomian China yang terus membaik. Kami melihat manufaktur PMI melonjak karena ekonomi dimulai kembali pada bulan Februari 2023 setelah liburan tahun baru Imlek pada bulan sebelumnya. Tiongkok akan mengadakan Kongres Rakyat Nasional pada Maret 2023. Acara ini diadakan setiap lima tahun sekali dimana delegasi dari seluruh negara akan membahas reformasi ekonomi, sosial dan politik. Tiongkok akan menetapkan agenda untuk lima tahun ke depan dengan serangkaian kebijakan dan inisiatif baru. PMI Komposit Caixin Tiongkok naik menjadi 51,1 pada bulan Januari 2023 dari 48,3 pada bulan sebelumnya. Perayaan Tahun Baru Imlek mendorong perjalanan yang tinggi ke seluruh negeri, yang mencerminkan keinginan penduduk untuk segera kembali ke kehidupan normal; dimana konsumsi tampak cukup moderat dan sementara itu real estat mulai pulih, namun transaksi tetap lemah dibandingkan tahun 2021. Tingkat inflasi tahunan di Jepang naik menjadi 4,3% pada Januari 2023 dari 4,0% pada bulan sebelumnya. Ini adalah pembacaan tertinggi sejak Desember 1981, di tengah kenaikan harga komoditas mentah impor dan pelemahan yen. PMI Manufaktur Korea Selatan naik menjadi 48,5 pada Januari 2023 dari 48,2 sebulan sebelumnya, meskipun pembacaan menunjukkan kontraksi bulan ketujuh berturut-turut dalam aktivitas pabrik. PMI Manufaktur Singapura naik tipis menjadi 49,8 pada Januari 2023 dari 49,7 pada bulan Desember. IHSG naik 0,06%MoM ke 6.843 di bulan Februari dengan arus masuk bersih asing sebesar Rp5,7 triliun. Pasar saham Indonesia relatif stabil pada Februari 2023 mengikuti indeks regional. Kami melihat investor global masih ragu-ragu karena kekhawatiran bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuan lebih lanjut. Itu terjadi setelah rilis data ekonomi AS tidak sesuai dengan ekspektasi. Di AS, pasar tenaga kerja masih ketat dan PCE, indikator inflasi yang menjadi rujukan the Fed, lebih tinggi dari perkiraan pasar. Narasi global telah berubah bahwa the Fed sepertinya tidak akan memangkas suku bunga acuan tahun ini karena suku bunga tersebut kemungkinan akan ditahan lebih lama pada puncaknya hingga perekonomian AS mencapai kestabilan yang diharapkan. Namun jika melihat kondisi perekonomian dalam negeri, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia sedang dalam kondisi yang baik. Surplus APBN di awal tahun 2023 akibat melonjaknya penerimaan negara khususnya PPN merupakan konfirmasi bahwa perekonomian berjalan baik setelah pemerintah mencabut kebijakan pembatasan akibat pandemic covid di akhir tahun 2022. Selain itu, Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 5,75% pada Februari 2023 karena nilai tukar yang stabil. Banyak perusahaan telah merilis laporan keuangan tahun 2022. Selain itu, beberapa perusahaan mengumumkan pembayaran dividen yang bagus terutama perusahaan batubara, bank dan konglomerasi. Ini akan berdampak positif pada kinerja saham secara keseluruhan dalam beberapa bulan mendatang.

## KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	0,40%	-1,48%	5,18%	1,37%	10,51%	18,39%	2,59%	31,95%
Benchmark *	-1,34%	-2,51%	-3,98%	0,12%	-3,17%	21,99%	3,31%	34,68%

\*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 9 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 7.155.179,0796		

## Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.